



PUTUS RANTAI STUNTING SEJAK REMAJA

Livana PH¹, Dona Yanuar Agus Santoso¹, Amin Kuncoro², Dian Utama Pratiwi Putri³, Nour Sriyanah⁴, Sri Mulyani⁵

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Jl. Laut 31, Kendal, Jawa Tengah 51311, Indonesia

²Universitas Maritim AMNI Semarang, Jl. Soekarno Hatta No.180, Palebon, Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah 50246, Indonesia

³Universitas Mitra Indonesia, Jl. ZA. Pagar Alam No.7, Gedong Meneng, Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung 40115, Indonesia

⁴Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar, Jl. P. Kemerdekaan VIII No.24, Tamalanrea Jaya, Tamalanrea, Makassar, Sulawesi Selatan 90245, Indonesia

⁵CV Global Health Science Group, Marina Regency C21 Bandengan, Kendal, Jawa Tengah 51312, Indonesia

*livana.ph@gmail.com

ABSTRAK

Stunting dengan kurang gizi merupakan sebuah dua masalah yang saling berkaitan dimana *stunting* yang dialami merupakan dampak dari malnutrisi atau kurang gizi yang menimbulkan gangguan perkembangan fisik pada anak. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan pengetahuan terkait dengan upaya pencegahan yang dapat dilakukan oleh masyarakat mencegah *stunting* sejak dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa edukasi melalui seminar yang dilaksanakan secara online lewat media zoom untuk upaya mencegah *stunting* sejak dini. Hasil yang didapatkan dalam kegiatan ini pengetahuan masyarakat terkait dengan pencegahan *stunting* ada dilihat dari antusias saat mereka bertanya, berdiskusi bersama dan mendengarkan serta menyimak kegiatan ini sampai dengan akhir acara.

Kata kunci: remaja; seminar; *stunting*

BREAKING THE CHAINS OF STUNTING SINCE ADOLESCENCE

ABSTRACT

Stunting with malnutrition are two interrelated problems where stunting is the impact of malnutrition or lack of nutrition that causes physical development disorders in children. The purpose of this study is to provide knowledge related to prevention efforts that can be carried out by the community to prevent stunting early on. The method used in this study is education through seminars that are carried out online via zoom media for efforts to prevent stunting early on. The results obtained in this activity, community knowledge related to stunting prevention can be seen from their enthusiasm when they ask questions, discuss together and listen and pay attention to this activity until the end of the event.

Keywords: seminar; stunting; teenagers

PENDAHULUAN

Hari kesehatan nasional yang dilaksanakan pada tahun 2019 mengatakan bahwa masalah *stunting* menjadi isu yang menjadi perhatian pemerintah sampai dengan saat ini (Martina & Siregar, 2020). Kondisi kronis yang menggambarkan terhambatnya pertumbuhan yang disebabkan oleh malnutrisi dengan jangka panjang disebut juga dengan *stunting* (Kusuma & Nuryanto, 2013). Pemerintah pada tahun 2017 telah meluncurkan program Aksi Nasional terkait dengan penanganan *stunting* dari tingkat desa, daerah dan nasional yang mana program ini diprioritaskan

untuk penanganan gizi secara spesifik pada 1000 hari pertama kehidupan sampai dengan anak usia 6 tahun (Laili & Andriani, 2019).

Hasil riset kesehatan dasar yang dilakukan pada tahun 2019 mengatakan bahwa prevalensi stunting di Indonesia mencapai 37,2%, sedangkan sebanyak 27,5% berdasarkan pemantauan gizi dan WHO memberikan batasan untuk stunting pada angka <20% (WHO, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pada anak yang tidak maksimal dialami oleh anak di Indonesia sekitar 8,9 juta atau 1 dari 3 anak mengalami stunting. Masalah stunting dengan kurang gizi merupakan sebuah dua masalah yang saling berkaitan dimana stunting yang dialami merupakan dampak dari malnutrisi atau kurang gizi yang menimbulkan gangguan perkembangan fisik pada anak (Setiawani, Nurhayati, & Supriyanto, 2014).

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan pelayanan kesehatan dalam upaya mencegah stunting pada masyarakat dengan upaya promosi kesehatan meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan stunting sehingga masyarakat dapat lebih berhati-hati dan mempersiapkan apa saja yang harus dilakukan atau kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menjaga anak dari stunting. Berdasarkan latar belakang yang ada kami melakukan kegiatan seminar dengan membahas terkait upaya mencegah stunting sejak dini untuk meningkatkan pengetahuan terhadap masyarakat terkait dengan stunting. Tujuan dalam kegiatan ini agar masyarakat tahu dan paham terkait dengan upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mencegah stunting sejak dini.

Prevalensi stunting di Indonesia mencapai 37,2%, Upaya yang dapat dilakukan pelayanan kesehatan dalam upaya mencegah stunting pada masyarakat dengan upaya promosi kesehatan meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan stunting sehingga masyarakat dapat lebih berhati-hati dan mempersiapkan apa saja yang harus dilakukan atau kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menjaga anak dari stunting. Berdasarkan latar belakang yang ada kami melakukan kegiatan seminar dengan membahas terkait upaya mencegah stunting sejak dini untuk meningkatkan pengetahuan terhadap masyarakat terkait dengan stunting.

METODE

Metode yang digunakan adalah pemberian ceramah dan diskusi. Ceramah dan diskusi dilakukan oleh seluruh tim pengabdian secara langsung, dalam hal ini tim mengabdikan memberikan materi tentang remaja tangguh dan sehat jiwa, peran remaja cegah stunting dengan ABCDE, remaja beresiko kasus stunting, cegah stunting dengan konsumsi protein hewani dan disampaikan kurang lebih 45 – 60 menit setiap materi dan diskusi 30 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan secara daring menggunakan zoom meeting pada 05 Agustus 2023. Kegiatan berupa ceramah dan diskusi tentang remaja tangguh dan sehat jiwa, peran remaja cegah stunting dengan ABCDE, remaja beresiko kasus stunting, cegah stunting dengan konsumsi protein hewani yang telah dilakukan, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat usia remaja dalam pencegahan stunting. Seluruh pengguna manfaat yang dilakukan ceramah dan diskusi sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. (hasil dokumentasi terlampir).

Pencapaian indikator-indikator keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat yaitu pendidikan kesehatan pada masyarakat usia remaja tentang remaja tangguh dan sehat jiwa, peran remaja cegah stunting dengan ABCDE, remaja beresiko kasus stunting, cegah stunting dengan

konsumsi protein hewani. Pada pengguna manfaat melalui Ceramah, dan diskusi, masyarakat usia remaja dapat meningkatkan atau menambah pengetahuan dan ketrampilan tentang pencegahan stunting.

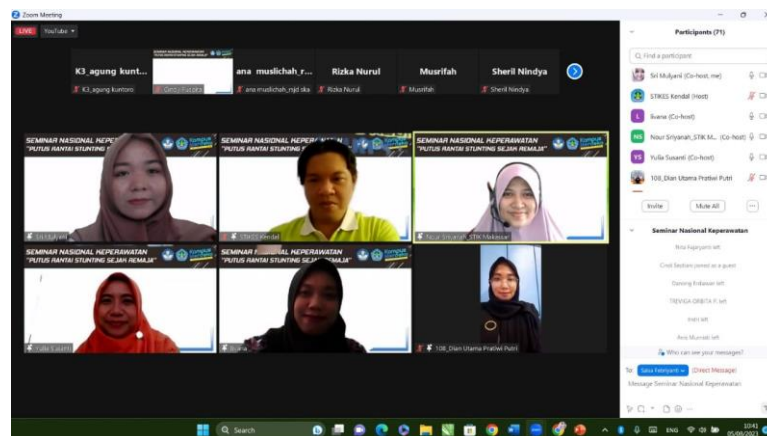
Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari antusias dan keinginan peserta terlihat dalam mengikuti kegiatan ini sampai dengan selesai dan adanya pertanyaan yang diajukan peserta kepada pemateri saat sesi tanya jawab berlangsung. Adapun dibawah ini dokumentasi dalam proses kegiatan seminar diantaranya:



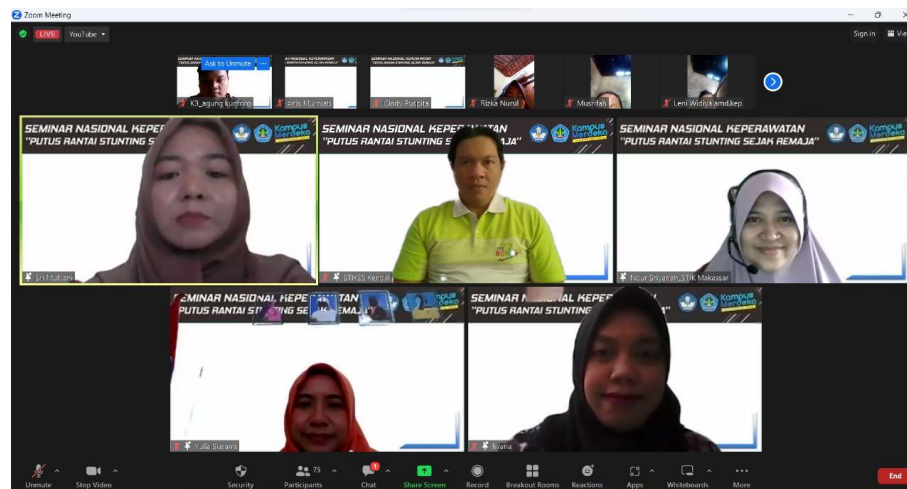
Gambar 1. Penyampaian materi Remaja Beresiko Kasus *Stunting*



Gambar 2. Penyampaian materi Remaja Tangguh dan Sehat Jiwa



Gambar 3. Penyampaian materi Peran Remaja dalam Cegah *Stunting* dengan ABCDE



Gambar 4. Penyampaian materi Cegan *Stunting* dengan Konsumsi Proterin Hewani

Pengguna manfaat adalah masyarakat usia remaja belum semua menyadari pentingnya melakukan pencegahan stunting. Pada saat kegiatan yang berlangsung secara daring menggunakan *zoom meeting*, terkendal signal yang tidak stabil sehingga pemberian materi ada yang tertunda, namun hal tersebut dapat segera teratasi. Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala pelaksanaan yaitu dengan membagikan materi penyuluhan berupa membagikan materi dan sertifikat sebagai bukti bahwa peserta telah mengikuti kegiatan tersebut. Perubahan-perubahan yang dilakukan (sebelum dan setelah program) dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Perubahan-perubahan yang dilakukan (sebelum dan setelah program)

Kondisi Sebelum	Kegiatan yang dilakukan	Kondisi Setelah
Penerima manfaat belum mendapatkan ceramah dan diskusi tentang remaja tangguh dan sehat jiwa, peran remaja cegah stunting dengan ABCDE, remaja beresiko kasus stunting, cegah stunting dengan konsumsi protein hewani	Memberikan pendidikan kesehatan berupa materi tentang remaja tangguh dan sehat jiwa, peran remaja cegah stunting dengan ABCDE, remaja beresiko kasus stunting, cegah stunting dengan konsumsi protein hewani	Pengguna manfaat mampu memahai materi yang diberikan tentang remaja tangguh dan sehat jiwa, peran remaja cegah stunting dengan ABCDE, remaja beresiko kasus stunting, cegah stunting dengan konsumsi protein hewani

Dampak program dapat dirasakan oleh pengguna manfaat bagi Masyarakat usia remaja yaitu meningkatnya pengetahuan tentang remaja tangguh dan sehat jiwa, peran remaja cegah stunting dengan ABCDE, remaja beresiko kasus stunting, cegah stunting dengan konsumsi protein hewani.

SIMPULAN

Masyarakat usia remaja mengetahui tentang remaja tangguh dan sehat jiwa, peran remaja cegah stunting dengan ABCDE, remaja beresiko kasus stunting, cegah stunting dengan konsumsi protein hewani dapat diberikan 100% kepada remaja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal

atas pemberian hibah pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnita, S., Rahmadhani, d. Y., & Sari, M. T. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. *Jurnal Akademi Baiturrahim Jambi*, Vol. 9, No. 1. DOI: 10.36565/jab.v9i1.149.
- Hamzah, S. (2022). Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Edukasi pada Masyarakat di Desa Muntoi Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 1, No.4.
- Kusuma, K., & Nuryanto. (2013). Faktor Resiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-3 Tahun . *Journal of Nutrition College*, Vol. 2, No. 4.
- Laili, U., & Andriani, R. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, Vol. 5, No.1.
- Martina, S. E., & Siregar, R. (2020). Deteksi Dini Stunting Dalam Upaya Pemecahan Stunting Pada Balita Di Desa Durin Tonggal, PancurBatu, Sumatera Utara. *Jurnal Abdimas Mutiara*, Vol. 1, No. 1.
- Notoatmojo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setianingsih, & Siti Musyarofah, L. P. (2022). Tingkat Pengetahuan Kader dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, Vol. 5, No. 3.
- Setiawani, E., Nurhayati, N., & Supriyanto. (2014). Efektifitas Ceramah Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan tentang Penyakit Talasemia di Kecamatan Pekuncen dan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 8, No. 1.
- Sriyanah, N., & Efendi, S. (2022). Penguatan Pengetahuan Keluarga Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di UPT Puskesmas Moncobalang Kabupaten Gowa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Stikes Pemkab Jombang*, Vol. 8, No. 2.
- Sulistyoningsih. (2011). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Graha Ilmu.
- WHO. (2019, 09 1). *Child Growth Indicators*. Retrieved from <https://www.who.int?anutgrowthdb/about/introduction/>

